

JUNI 2023

LAPORAN

PUBLIKASI EKSPOSURE RISIKO & PERMODALAN

PT Bank Tabungan Negara (Persero)



Telp. (021) 6336789
Fax. (021) 6336719



btncontactcenter@btn.co.id



Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No.1 Jakarta
10130

TABLE OF CONTENTS

UMUM _____	3
PERMODALAN _____	4
RASIO PENGUNGKIT _____	16
RISIKO KREDIT _____	19
RISIKO PASAR _____	10
INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK _____	11
RISIKO LIKUIDITAS _____	14
RISIKO OPERASIONAL _____	20

*“Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini,
Ada Hari Esok Yang Masih Menanti.”*



 **Ayo Punya Rumah**
Dengan Bank Tabungan

UMUM

Tabel 1: Laporan Ukuran Utama (Key Matrics)

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan/Deskripsi	Periode					
	Jun-23	Mar-23	Dec-22	Sep-22	Jun-22	
	a	b	c	d	e	
Modal Yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	25,188,525	24,337,411	22,533,407	18,215,460	17,643,409
2	Modal Inti (<i>Tier1</i>)	25,188,525	24,337,411	22,533,407	18,215,460	17,643,409
3	Total Modal	30,000,453	29,510,538	28,168,457	24,242,895	24,044,149
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	146,947,617	139,106,299	139,630,514	139,987,864	138,478,174
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	17.14%	17.50%	16.13%	13.01%	12.74%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	17.14%	17.50%	16.13%	13.01%	12.74%
7	Rasio Total Modal (%)	20.42%	21.21%	20.17%	17.32%	17.36%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	11.14%	11.50%	10.13%	7.01%	6.74%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	388,383,629	384,598,019	386,386,614	365,062,208	359,920,189
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	6.49%	6.33%	5.84%	4.99%	4.87%
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	6.49%	6.33%	5.84%	4.99%	4.87%
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross(%)	6.48%	6.33%	5.83%	4.99%	4.87%
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross(%)	6.48%	6.33%	5.83%	4.99%	4.87%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	80,957,944	87,881,035	89,581,310	80,564,941	77,668,830
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	39,652,617	35,542,158	37,560,406	33,738,113	33,310,806
17	LCR (%)	204.17%	247.26%	238.50%	238.80%	233.16%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	237,859,803	240,501,381	244,159,880	222,127,885	220,528,862
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	191,171,173	185,657,280	184,674,698	178,155,050	177,681,247
20	NSFR (%)	124.42%	129.54%	132.21%	124.68%	124.11%
Analisis Kualitatif						

PERMODALAN

Tabel 2: Permodalan (CC1)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref yang berasal dari Neraca
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham Biasa (termasuk stock surplus)	11,436,122	A,B,C
2	Retained earnings	Laba ditahan	9,350,615	D,E
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	7,377,011	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	28,163,748	
CET1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	-	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref yang berasal dari Neraca
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	Mortgage servicing rights	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		26a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
		26b. PPKA atas aset non produktif	(79,001)	
		26c. Aset Pajak Tangguhan	(2,896,222)	
		26d. Penyertaan	-	
		26e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
		26f. Eksposur sekuritisasi	-	
		26g. lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET1	(2,975,223)	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	25,188,525	
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT1 sebelum regulatory adjustment	-	
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref yang berasal dari Neraca
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		41a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT1)	25,188,525	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)*	3,240,431	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1,571,497	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	4,811,928	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
		56a. Sinking fund	-	
		56b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	4,811,928	

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref yang berasal dari Neraca
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	30,000,453	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	146,947,617	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)				
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) - persentase terhadap ATMR	17.14%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	17.14%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	20.42%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan Modal (buffer) - persentase terhadap ATMR	3.50%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as of percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) - persentase terhadap ATMR	11.14%	
National Minima (Jika berbeda dengan Basel 3)				
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2				
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d 1 Jan 2022)				
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET1 yang termasuk phase out	N/A	

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref yang berasal dari Neraca
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan diatas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

Cat:

*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

**) Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak applicable

Tabel 3: Permodalan (CC2)

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos - Pos	30 Juni 2023 (Diaudit)	No Referensi
ASET			
1	Kas	1,748,281	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	28,817,356	
3	Penempatan pada bank lain	2,960,393	
4	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	54,095	
5	Surat berharga yang dimiliki	45,663,360	
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	3,607,377	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	
8	Tagihan akseptasi	964,833	
9	Kredit yang diberikan	273,767,450	
10	Pembiayaan Syariah	33,901,182	
11	Penyertaan modal	-	
12	Aset keuangan lainnya	12,177,273	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a Surat berharga yang dimiliki	(2,004)	
	b Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(15,652,953)	
	c Lainnya	(2,081)	
14	Aset tidak berwujud	-	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	
15	Aset tetap dan inventaris	10,887,825	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(4,522,524)	
16	Aset non produktif		
	a Properti terbengkalai	1,410	
	b Aset yang diambil alih	77,591	
	c Rekening tunda	-	
	d Aset antarkantor	-	
17	Aset lainnya	6,095,846	
TOTAL ASET		400,544,710	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Giro	128,676,936	
2	Tabungan	41,541,305	
3	Deposito	143,038,218	
4	Uang Elektronik	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	1,526,348	
7	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	11,319	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	3,482,205	
9	Liabilitas akseptasi	964,833	
10	Surat berharga yang diterbitkan	6,637,794	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	34,994,364	
12	Setoran Jaminan	9,843	
13	Liabilitas antar kantor	-	
14	Liabilitas lainnya	11,266,764	
15	Kepentingan Minoritas (<i>Minority interest</i>)	-	
TOTAL LIABILITAS		372,149,929	

No	Pos - Pos	30 Juni 2023 (Diaudit)	No Referensi
	<u>EKUITAS</u>		
16	Modal Disetor		
	a Modal dasar	10,239,216	A
	b Modal yang belum disetor -/-	(3,221,994)	B
	c Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	
17	Tambahan modal disetor		
	a Agio	4,418,900	C
	b Disagio -/-	-	
	c Dana setoran modal	-	
	d Lainnya	-	
18	Penghasilan komprehensif lain		
	a Keuntungan	3,508,565	
	b Kerugian -/-	(1,362,239)	
19	Cadangan		
	a Cadangan Umum	4,621,242	
	b Cadangan Tujuan	840,476	
20	Laba/rugi		
	a Tahun-tahun lalu	7,876,237	D
	b Tahun berjalan	1,474,378	E
	c Dividen yang dibayarkan -/-	-	
TOTAL EKUITAS		28,394,781	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		400,544,710	

Tabel 4: Permodalan (CCA)

(dalam jutaan rupiah)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	BBTN
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	11,436,122
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	7,017,222
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Ekuitas
11	Tanggal Penerbitan	17/12/2009
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetua</i>) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Last right
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

(dalam jutaan rupiah)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	65
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	899,988
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	3,000,000
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal Penerbitan	27/12/2019
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	27/12/2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	8.90%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Convertible</i>
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	<i>Point of Non Viability</i>
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET - 1
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

(dalam jutaan rupiah)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	63
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group and Solo	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	1,000,000
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	1,500,000
10	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal Penerbitan	15/11/2021
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	15/11/2026
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	7,65%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Noncumulative</i>
23	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Convertible</i>
24	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	<i>Point of Non Viability</i>
25	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET - 1
29	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika <i>write-down</i> , <i>permanen</i> atau temporer	N/A
34	Jika <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

(dalam jutaan rupiah)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	PTBKTABUN US\$300M4.2%N250123-XS209937802-FGQB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Inggris
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	Tier 2
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Surat Berharga Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	1,340,443
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	USD 300 juta setara Rp 4,09 T (kurs per 23 Januari 2020 Rp 13.630)
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal Penerbitan	23/01/2020
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetua</i>) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	23/01/2025
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed p.a.</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	4.20%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tergantung Keputusan Regulator
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Convertible</i>
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	Point of Non Viability, yaitu jika ada: 1. Rencana penambahan modal dari otoritas yang kompeten karena terganggunya keberlangsungan usaha Penerbit; dan/atau 2. jika dari waktu ke waktu ditentukan demikian oleh OJK berdasarkan sirkumstansi tertentu dan diskresi OJK, dan Penerbit mendapat perintah tertulis dari OJK untuk melakukan Write Down
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	Metode dan tanggal konversi akan diatur oleh Trustee dengan memperhatikan nilai tukar
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	Mandatory
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET1
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	Bank BTN
30	Fitur <i>write-down</i>	
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Point of Non Viability, yaitu jika ada: 1. Rencana penambahan modal dari otoritas yang kompeten karena terganggunya keberlangsungan usaha Penerbit; dan/atau 2. jika dari waktu ke waktu ditentukan demikian oleh OJK berdasarkan sirkumstansi tertentu dan diskresi OJK,

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

No	Pertanyaan	Jawaban
		dan Penerbit mendapat perintah tertulis dari OJK untuk melakukan Write Down
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	bisa sebagian atau penuh
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	Tergantung Keputusan Regulator
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

RASIO PENGUNGKIT

Tabel 5: Leverage Ratio

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.03/2019 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum

(Dalam Juta Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di Laporan Posisi Keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	416,201748
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekritisasi Aset Bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada Laporan Posisi Keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	(219,194)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	125,172
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	3,649,837
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(13,795,717)
12	Penyesuaian Lainnya	(17,578,217)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage	388,383,629

Keterangan		Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	398,404,337	394,103,728
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(10,899,495)	(11,273,536)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(2,896,222)	(2,849,285)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	384,608,620	379,980,906
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
	Gross-up for derivatives collateral provided where deducted from the balance sheets assets pursuant to the operative accounting framework		
	(Deductions of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives transactions)		
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	3,607,377	0
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(3,482,205)	(0)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	125,172	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	20,663,946	20,337,776
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(16,830,457)	(15,557,916)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(183,652)	(162,748)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	3,649,837	4,617,112
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	25,188,525	24,337,411
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	388,383,629	384,598,019
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	6.49%	6.33%
25 a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	6.49%	6.33%

Keterangan		Periode	
		T	T-1
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage		
Pengungkapan Nilai Rata-rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	62,586	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	125,172	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	388,446,215	384,598,019
30 a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	388,446,215	384,598,019
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	6.48%	6.33%
31 a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	6.48%	6.33%
Analisis Kualitatif			

RISIKO KREDIT

Tabel 6: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan wilayah

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio*)	30 Juni 2023				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain**	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	59,765,970	-	-	-	59,765,970
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10,685,875	-	-	-	10,685,875
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,910,118	48,115	430	18	2,958,681
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	24,822	-	-	-	24,822
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	97,553,499	72,872,537	39,187,247	40,335,514	249,948,796
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2,259,118	1,563,958	927,574	706,674	5,457,325
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	10,289,687	4,461,027	1,057,878	1,165,202	16,973,794
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	768,308	700,123	316,115	542,565	2,327,111
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,711,173	1,160,045	679,469	1,856,716	5,407,402
13	Tagihan Kepada Korporasi	14,261,930	2,487,283	103,083	557,422	17,409,718
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2,323,729	1,593,694	942,467	818,978	5,678,868
15	Aset Lainnya	6,641,550	2,737,740	877,381	1,269,402	11,526,072
Jumlah		209,195,779	87,624,523	44,091,643	47,252,491	388,164,435

** Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang terhitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio**)	30 Juni 2022				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain**	Jumlah
1	Tagihan Kepada Pemerintah	58,083,290	-	-	-	58,083,290
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	13,584,802	-	-	-	13,584,802
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,065,052	67,211	322	25	4,132,610
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	96,640,741	59,489,547	36,370,430	37,415,169	229,915,887
6	Kredit Beragun Properti Komersial	12,765,265	474,843	1,063,824	1,145,567	15,449,499
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	678,636	508,205	256,682	298,912	1,742,435
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,291,050	1,938,972	771,346	1,925,782	6,927,150
9	Tagihan Kepada Korporasi	6,981,467	2,395,493	856,501	562,687	10,796,148
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,296,334	763,270	607,813	494,934	3,162,351
11	Aset Lainnya	5,688,915	2,344,320	729,313	1,109,021	9,871,569
Jumlah		202,075,552	67,981,861	40,656,231	42,952,097	353,665,740

** Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel 7: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio*)	30 Juni 2023					Jumlah
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	
1	Tagihan kepada Pemerintah	57,902,517	360,806	406,236	1,096,410	-	59,765,970
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2,727,341	1,793,491	1,264,484	4,900,559	-	10,685,875
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,623,553	108,607	226,322	-	199	2,958,681
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	24,822	-	-	24,822
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,492,080	6,370,666	14,928,746	226,157,305	-	249,948,796
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2,518,096	2,057,565	612,891	268,773	-	5,457,325
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	6,373,682	6,338,298	1,899,399	2,362,415	-	16,973,794
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	213,669	167,739	560,289	1,385,414	-	2,327,111
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,015,276	1,548,813	1,050,333	1,792,981	-	5,407,402
13	Tagihan Kepada Korporasi	5,520,651	4,918,052	1,945,746	5,025,269	-	17,409,718
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,688,221	1,173,214	385,605	2,431,828	-	5,678,868
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	11,526,072	11,526,072
Jumlah		209,195,779	83,075,086	24,837,252	23,304,872	245,420,954	11,526,272

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang dihitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio**)	30 Juni 2022					Jumlah
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	63,014,308	3,804,916	4,435,399	1,075,055	-	72,329,678
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2,938,867	1,923,525	1,319,844	7,508,065	-	13,690,300
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,434,412	397,077	79,280	-	-	1,910,768
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,808,220	6,875,512	15,847,782	216,188,307	-	241,719,821
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8,602,033	6,950,019	1,967,901	348,678	-	17,868,631
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	159,460	125,153	417,149	980,256	-	1,682,018
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,440,168	2,163,613	1,370,840	2,333,122	-	7,307,744
9	Tagihan Kepada Korporasi	5,108,151	4,481,809	1,721,739	3,799,390	-	15,111,089
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,297,454	892,497	285,554	1,189,477	-	3,664,982
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	10,408,685	10,408,685
Jumlah		Jumlah	86,803,073	27,614,121	27,445,486	233,422,350	10,408,684

***) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel 8: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2023																
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	25,559	-	-	-	-	-	792	150	-	-	30,671	126,074	105	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,312	-	9,479	-	15	-
3	Pertambangan dan Peggalian	437,106	-	-	-	-	-	-	307	-	-	-	1,363	2,855,752	5,141	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	5,390	-	-	-	45,468	2,058,954	704	-
5	Listrik, Gas dan Air	86,434	4,026,527	-	-	-	-	-	35	-	-	-	26,135	1,862,056	999	-
6	Konstruksi	6,557,808	651,317	-	-	-	-	-	914	3,622,763	16,160,706	-	141,536	482,817	2,379,866	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	-	-	98	-	13,128	184	-	-	753,342	691,730	47,580	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	361	-	-	-	108,263	244,311	38,597	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	45,703	3,725,846	-	-	-	-	-	404	-	-	-	28,630	587,136	3,997	-
10	Perantara Keuangan	41,214,446	2,256,627	-	2,958,681	-	24,723	-	-	-	-	-	5,682	1,554,976	452	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	4,372	1,397,273	80,943	-	75,720	4,888,198	124,438	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,032,143	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	2,552	-	-	-	11,567	213,362	7,181	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	404	-	-	-	20,809	242,494	628	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	45	-	-	-	40,894	275,595	3,443	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	205,101,849	330,250	-	2,323,104	3,831,676	963,487	1,344,709	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,981	232,436	3,820	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	34,324,817	36,609	63,841	-	188,519	100,329	1,492,725	-
20	Lainnya	9,392,331	-	-	-	-	-	-	10,493,427	70,096	566,993	4,008	14,667	30,011	224,468	11,526,072
Jumlah		59,765,970	10,685,875	-	2,958,681	-	24,822	-	249,948,796	5,457,325	16,973,794	2,327,111	5,407,402	17,409,718	5,678,868	11,526,072

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang dihitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

No.	Sektor Ekonomi **)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai / Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2022												
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	218,432	731	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	5,382	-	16	-
3	Pertambangan dan Penggalian	567,802	-	-	-	-	-	-	2,031	8,812	3,830	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	15,494	527,954	305	-
5	Listrik, Gas dan Air	112,278	3,478,108	-	-	-	-	-	7,815	91,921	58	-
6	Konstruksi	8,518,620	2,280,839	-	-	-	19,746,644	-	365,336	4,262,289	1,529,685	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	1,140,794	-	-	-	-	-	373,174	617,310	38,764	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	38,269	360,806	27,623	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	59,368	4,021,104	-	-	-	-	-	7,150	387,823	3,182	-
10	Perantara Keuangan	36,624,545	2,034,654	-	2,718,806	-	-	-	372,206	511,062	230	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	33,237	1,928,024	58,816	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	50,371	197,186	7,020	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	15,454	45,373	236	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	502,083	-	-	-	-	-	19,693	19,111	2,139	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	19,607	5,006	2,418	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	32,609	399,847	2,332	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	229,915,887	-	1,742,435	5,352,299	2,194,088	1,485,697	-
20	Lainnya	12,200,677	127,220	-	1,413,804	-	-	-	1,022	559,461	-	9,871,569
Jumlah		58,083,290	13,584,802	-	4,132,610	229,915,887	19,746,644	1,742,435	6,929,581	12,116,804	3,162,351	9,871,569

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel 9: Kredit - Pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2023				
		Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain**	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	212,835,926	89,469,617	44,898,315	48,085,064	395,288,921
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit	8,073,253	2,976,882	1,457,300	1,399,030	13,906,464
	a. Belum jatuh tempo	5,695,682	1,670,815	720,845	715,206	8,802,547
	b. Telah jatuh tempo	2,377,570	1,306,068	736,455	683,824	5,103,917
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	5,561,097	2,277,626	1,142,604	1,155,829	10,137,156
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	3,248,729	1,533,435	463,631	405,253	5,651,048
5	Tagihan yang dihapus buku	1,064,445	472,121	138,861	322,343	1,997,770

** Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2022				
		Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain**	Jumlah
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	236,516,188	74,914,186	41,871,429	44,392,263	397,694,066
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit	11,144,858	1,977,027	911,558	738,831	14,772,274
	a. Belum jatuh tempo	8,278,800	1,161,045	699,373	211,343	10,350,561
	b. Telah jatuh tempo	2,866,058	815,982	212,185	527,488	4,421,713
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	5,523,311	1,454,064	482,213	632,157	8,091,745
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	3,116,009	1,982,053	1,036,206	1,028,534	7,162,802
5	Tagihan yang dihapus buku	416,084	472,180	132,512	334,754	1,355,530

** Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

Tabel 10: Kredit - Pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan sektor ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
30 Juni 2023							
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	185,215	150	208	252	126,107	-
2	Perikanan	83,536	42	0	-	805	-
3	Pertambangan dan Penggalian	44,840	56	5,857	5,857	172	-
4	Industri Pengolahan	607,241	1,011	5,245	5,272	1,614	1,253
5	Listrik, Gas dan Air	3,262,295	511	2,010	2,010	701	2,216
6	Konstruksi	31,319,161	3,824,275	2,614,300	4,392,308	2,717,440	914,993
7	Perdagangan Besar dan Eceran	3,452,713	11,940	38,410	43,127	13,058	19,269
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	447,712	203,770	37,141	103,326	137,646	46,271
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,420,091	193,917	3,439	12,961	186,395	296
10	Perantara Keuangan	14,285,542	6,318	57	57	185,926	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,473,512	790,136	445,378	997,893	253,667	35,604
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	24,270	-	-	24,270	-
13	Jasa Pendidikan	219,146	72,433	1,752	2,513	81,872	3,913
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78,150	666	867	873	6,071	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	76,846	4,497	93	4,044	546	18
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	225,319,356	3,340,979	1,561,350	3,832,197	1,070,132	742,179
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	314,573	511	447	413	550	140
19	Bukan Lapangan Usaha	31,516,103	-	-	131,622	598,385	130,667
20	Lainnya	76,182,891	327,063	387,364	602,433	245,692	100,951
Jumlah		395,288,921	8,802,547	5,103,917	10,137,156	5,651,048	1,997,770

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
30 Juni 2022							
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	219,192	-	-	-	16,738	-
2	Perikanan	10,855	-	-	-	669	-
3	Pertambangan dan Penggalian	589,138	-	1,615	1,615	5,144	5,324
4	Industri Pengolahan	549,464	-	4,577	4,577	2,011	18,303
5	Listrik, Gas dan Air	3,693,478	-	-	-	4,233	1,660
6	Konstruksi	40,305,463	5,653,353	2,726,344	5,577,823	2,771,856	539,599
7	Perdagangan Besar dan Eceran	2,287,889	12,707	15,089	26,283	123,250	94,961
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	656,696	232,553	83,804	309,922	55,640	41,337
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,490,303	3,000,000	978	97,825	20,706	7,123
10	Perantara Keuangan	42,309,197	-	1,624	1,624	360,818	6,171
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,532,146	1,304,187	508,948	934,442	128,557	4,696
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	284,886	91,900	-	66,236	31,950	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78,360	-	-	-	17,932	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	567,033	-	21,731	21,731	6,123	3,394
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	29,706	-	-	-	2,989	391
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	437,388	-	290	290	6,907	-
19	Bukan Lapangan Usaha	244,356,638	55,861	1,056,713	1,049,377	3,379,423	632,571
20	Lainnya	53,296,234	-	-	-	227,856	-
Jumlah		397,694,066	10,350,561	4,421,713	8,091,745	7,162,802	1,355,530

Tabel 11: Kredit - Pengungkapan rincian mutasi Cadangan kerugian Penurunan nilai

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2023		30 Juni 2022	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	10,009,842	5,669,166	7,827,864	6,612,217
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	1,615,124	321,873	1,105,941	834,044
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1,615,124	321,873	1,105,941	834,044
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	(58)	(117)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(1,579,179)	(379,789)	(849,818)	(501,088)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN	10,009,842	5,669,166	8,083,987	6,945,173

Tabel 12: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio*)	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Jumlah
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek						
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
PT Pemeringkat Efek Indonesia	IdAAA	IdAA+ s.d IdAA-	IdA+ s.d IdA-	IdBBB+ s.d IdBBB-	IdBB+ s.d IdBB-	IdB+ s.d IdB-	kurang dari IdB-	IdA1	IdA2	IdA3 s.d IdA4	Kurang dari IdA4				
Posisi 30 Juni 2023															
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,765,970	59,765,970
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	160,310	3,010,634	471,422	5,417,110	554,221	-	-	-	-	-	-	-	1,072,177	10,685,875
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	234,333	1,141,691	247,921	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,334,736	2,958,681
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,822	24,822
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	249,948,796	249,948,796
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,457,325	5,457,325
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,973,794	16,973,794
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,327,111	2,327,111
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,407,402	5,407,402
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,409,718	17,409,718
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,678,868	5,678,868
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,526,072	11,526,072

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang terhitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio**)	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Jumlah
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek						
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
PT Pemeringkat Efek Indonesia	IdAAA	IdAA+ s.d IdAA-	IdA+ s.d IdA-	IdBBB+ s.d IdBBB-	IdBB+ s.d IdBB-	IdB+ s.d IdB-	kurang dari IdB-	IdA1	IdA2	IdA3 s.d IdA4	Kurang dari IdA4				
Posisi 30 Juni 2022															
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	46,418,116	-	-	-	-	-	-	-	-	11,665,174	58,083,290
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	239,731	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,345,071	13,584,802
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	260,281	1,268,111	275,374	166,421	-	-	-	-	-	-	-	-	2,162,423	4,132,610
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	229,915,887	229,915,887
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,746,644	19,746,644
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,742,435	1,742,435
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,929,581	6,929,581
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,116,804	12,116,804
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,162,351	3,162,351
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,871,569	9,871,569

***) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Tabel 13: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya		
Posisi 30 Juni 2023																
A	Eksposur Neraca															
1	Tagihan kepada Pemerintah	59,483,517	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	3,104,066	-	-	-	6,808,520	-	-	-	-	542,103	-	-	4,436,585	417,039
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2,958,681	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	591,736	55,623
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	24,772	-	-	-	-	-	9,909	931
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	26,963,486	25,459,337	85,962,179	70,930,623	38,653,477	-	746,188	1,229,470	-	-	-	-	65,089,976	6,118,458
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	325,272	24,791	-	302,646	1,577,997	-	-	3,077,028	4,511,635	424,094
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,622,920	1,445,189	-	16,789,458	1,578,209
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	2,327,108	-	-	-	-	-	-	-	1,163,554	109,374
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	720,053	3,671,241	142,219	-	868,355	3,936,980	370,076
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	3,820,025	-	-	-	2,108,896	-	-	-	4,043,612	4,545,017	699,091	-	9,584,758	900,967
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3,112,078	2,563,400	-	6,837,232	642,700
15	Aset Lainnya	1,748,282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,700,200	77,591	-	9,816,586	922,759
	Jumlah Eksposur Neraca	61,231,799	36,846,258	25,459,337	85,962,179	70,930,623	50,223,273	24,791	746,188	2,276,940	9,292,849	32,664,537	4,785,270	3,945,382	122,768,408	11,540,230

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang terhitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													ATMR	Beban Modal
		0%	0%	0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
Posisi 30 Juni 2023																
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	157,282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	66,878	-	-	-	152,190	-	-	-	-	12,118	-	-	101,588	9,549
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	20	2
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	417	386	1,372	1,215	637	-	11	-	-	-	-	-	1,403	132
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	9,231	-	-	8,254	44,783	-	-	87,324	127,463	11,982
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	822,510	83,175	-	947,273	89,044
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	2	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	754	3,873	-	-	909	4,266	401
11	Tagihan Kepada Korporasi	-	566,815	-	-	-	312,918	-	-	-	599,991	609,622	103,731	-	1,545,033	145,233
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,389	-	5,083	478
	Jumlah Eksposur TRA	157,282	634,110	386	1,372	1,265	474,979	-	11	9,007	648,646	1,444,250	190,295	88,234	2,732,132	256,821
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	125,172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

No.	Kategori Portofolio **)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										ATMR (dalam %)	Dewan Modal	
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%			Lainnya
Posisi 30 Juni 2022														
A	Eksposur Neraca													
1	Tagihan kepada Pemerintah	58,083,290	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	239,731	-	-	-	-	13,345,070	-	-	-	-	6,720,454	621,642
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	3,899,276	-	-	-	-	233,334	-	-	-	-	896,522	82,928
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	23,055,732	52,932,678	153,927,477	-	-	-	-	-	-	-	55,401,809	5,124,667
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	19,722,498	-	-	19,071,201	1,764,086
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	1,742,435	-	-	-	-	871,217	80,588
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	221,325	158,264	-	-	-	-	-	6,547,561	-	-	-	4,942,324	457,165
9	Tagihan kepada Korporasi	1,877,301	-	-	-	-	-	-	-	8,918,847	-	-	8,918,847	824,993
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	868,858	-	-	-	-	-	-	541,962	1,751,532	-	3,343,030	309,230
11	Aset Lainnya	1,356,383	-	-	-	-	-	-	-	8,437,595	77,591	-	8,553,981	791,243
	Jumlah Eksposur Neraca	61,538,299	28,221,861	52,932,678	153,927,477	-	-	15,320,839	6,547,561	37,620,902	1,829,122	-	108,719,386	10,056,543
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	24,146	-	-	24,146	2,233
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	2,431	-	-	-	1,823	169
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,320,656	-	-	1,320,656	122,161
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Eksposur TRA	-	-	-	-	-	-	-	2,431	1,344,802	-	-	1,346,625	124,563
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang terhitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

Tabel 14: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	30 Juni 2023					Bagian yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin			Lainnya	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan kepada Pemerintah	59,483,517	-	-	-	-	59,483,517
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10,454,689	261,183	-	-	-	10,193,506
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,958,681	-	-	-	-	2,958,681
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	24,772	-	-	-	-	24,772
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	249,944,759	-	-	137,216,599	-	112,728,160
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5,307,733	4,097	-	-	-	5,303,636
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	16,068,110	-	-	-	-	16,068,110
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2,327,108	-	-	-	-	2,327,108
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,401,867	207,159	-	297,033	-	4,897,674
13	Tagihan Kepada Korporasi	15,216,641	1,264,418	-	-	-	13,952,222
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	5,675,479	-	-	149,933	-	5,525,546
15	Aset Lainnya	11,526,072	-	-	-	-	11,526,072
	Jumlah Eksposur Neraca	384,389,426	1,736,857	-	137,663,564	-	244,989,005
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	157,282	-	-	-	-	157,282
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	231,186	-	-	-	-	231,186
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	50	-	-	-	-	50
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,038	-	-	-	-	4,038
7	Kredit Beragun Properti Komersial	149,592	-	-	-	-	149,592
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	905,685	-	-	-	-	905,685
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	3	-	-	-	-	3
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,536	-	-	-	-	5,536
11	Tagihan Kepada Korporasi	2,193,078	-	-	-	-	2,193,078
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3,389	-	-	-	-	3,389
	Jumlah Eksposur TRA	3,649,837	-	-	-	-	3,649,837
C	Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	125,172	-	-	-	-	125,172
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	125,172	-	-	-	-	125,172

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang terhitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	30 Juni 2022					Bagian yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin			Lainnya	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan kepada Pemerintah	58,083,290	-	-	-	-	58,083,290
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	13,584,802	55	-	-	-	13,584,746
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	4,132,610	-	-	-	-	4,132,610
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	203,598,474	-	-	116,102,612	-	87,495,862
6	Kredit Beragun Properti Komersial	18,857,261	-	-	651,297	-	18,205,964
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1,742,435	-	-	-	-	1,742,435
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	5,909,492	221,190	-	158,264	-	5,530,038
9	Tagihan kepada Korporasi	10,759,653	1,877,301	-	-	-	8,882,351
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2,964,235	-	-	777,280	-	2,186,955
11	Aset Lainnya	9,871,569	-	-	-	-	9,871,569
	Jumlah Eksposur Neraca	329,503,820	2,098,547	-	117,689,453	-	209,715,819
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	24,146	-	-	-	-	24,146
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,431	-	-	-	-	2,431
9	Tagihan kepada Korporasi	1,320,656	-	-	-	-	1,320,656
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Eksposur TRA	1,347,233	-	-	-	-	1,347,233
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel 15: Kredit - Pengungkapan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar

Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	59,483,517	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10,454,689	4,567,176	4,436,585
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,958,681	591,736	591,736
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	24,772	9,909	9,909
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	249,944,759	86,689,606	65,089,976
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5,307,733	4,515,117	4,511,635
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	16,068,110	16,790,704	16,789,458
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2,327,108	1,163,554	1,163,554
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,401,867	4,193,572	3,936,980
13	Tagihan Kepada Korporasi	15,216,641	10,849,176	9,584,758
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	5,675,479	6,957,178	6,837,232
15	Aset Lainnya	11,526,072	9,816,586	9,816,586
JUMLAH		384,389,427	146,144,314	122,768,408

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang dihitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	30 Juni 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	58,083,290	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	13,584,802	6,720,481	6,720,454
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	4,132,610	896,522	896,522
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	229,915,887	71,718,933	55,401,809
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19,722,498	19,722,498	19,071,201
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1,742,435	871,217	871,217
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6,927,150	5,195,363	4,942,324
9	Tagihan kepada Korporasi	10,796,149	10,796,149	8,918,847
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3,162,351	4,039,162	3,343,030
11	Aset Lainnya	9,871,569	8,553,981	8,553,981
JUMLAH		357,938,740	128,514,306	108,719,386

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	157,282	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	231,186	101,588	101,588
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	50	20	20
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,038	1,403	1,403
7	Kredit Beragun Properti Komersial	149,592	127,463	127,463
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	905,685	947,273	947,273
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	3	2	2
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,536	4,266	4,266
11	Tagihan Kepada Korporasi	2,193,078	1,545,033	1,545,033
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3,389	5,083	5,083
JUMLAH		3,649,837	2,732,132	2,732,132

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang terhitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	30 Juni 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	24,146	24,146	24,146
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,431	1,823	1,823
9	Tagihan kepada Korporasi	1,320,656	1,320,656	1,320,656
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
JUMLAH		1,347,233	1,346,625	1,346,625

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	125,172	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
JUMLAH		125,172	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang dihitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	30 Juni 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
JUMLAH		0	-	-

***) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	30 Juni 2023		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	Atmr Setelah Mrk
1	<i>Untuk transaksi yang tergolong Delivery versus payment (DvP)</i>	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-
2	<i>Untuk transaksi yang tergolong Non-delivery versus payment (Non DvP)</i>	-	-	-
JUMLAH		-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang terhitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	30 Juni 2022		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	Atmr Setelah Mrk
1	<i>Delivery versus payment</i>	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-
2	<i>Non-Delivery versus payment</i>	-	-	-
JUMLAH		-	-	-

***) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi *)	30 Juni 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	219,194
3	Eksposure Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-
JUMLAH		-	219,194

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang dihitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi **)	30 Juni 2022	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	227,050
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum	-	-
JUMLAH		-	227,050

***) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi *)	30 Juni 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
8	Eksposur terkait <i>Central Counterparty</i> (CCP)	-	-
JUMLAH		-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang terhitung berlaku mulai 01 Januari 2023.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi **)	30 Juni 2022	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	129,814
JUMLAH		-	129,814

***) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

		30 Juni 2023	30 Juni 2022
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	125,719,733	110,422,875
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	125,719,733	110,422,875
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Tabel 16: Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

	a	b	c	d	e	f
	<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	-	-	-	-	-
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)				N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)				N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)				N/A	N/A
5	VaR untuk SFT				N/A	N/A
6	Total					-
Analisis Kualitatif						
-						

Tabel 17: Kredit - Capital charge untuk credit valuation adjustment (CCR2)

	a	b
Indonesia	Tagihan bersih	ATMR
Total portofolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1 (i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2 (ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3 Semua Portofolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>		
4 Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>		
Analisis Kualitatif		
Bank tidak memiliki transaksi derivatif OTC		

Tabel 18: Kredit - Eksposur CCR berdasarkan kategori portofolio dan bobot risiko (CCR3)

(dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	125,172	-	-	-	-	-	-	-	125,172
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	125,172	-	-	-	-	-	-	-	125,172
Analisis Kualitatif									
Eksposur Counterparty Credit Risk pada 30 Juni 2023 terdapat pada Tagihan pada Pemerintah yang berasal dari instrumen Repo.									

Tabel 19: Kredit - Tagihan bersih derivatif kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit pada posisi 30 Juni 2023.

Tabel 20: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) -antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) - antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif										
Pada 30 Juni 2023, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.										

Tabel 21: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

(dalam jutaan rupiah)

	Indonesia	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (Total) - Antara Lain	-	-	-	-	-	-	506,394	-	506,394
2	Pinjaman Perumahan	-	-	-	-	-	-	506,394	-	506,394
3	Kartu Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur Ritel Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-Retail(Total) - Antara Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa Dan Piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-Retail Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif										
Pada posisi 30 Juni 2023, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book, dimana Bank bertindak sebagai investor.										

Tabel 22: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait persyaratan modalnya- Bank yang bertindak sebagai originator atau sponsor (SEC3)

(dalam jutaan rupiah)

Indonesia	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)					ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/ SSFA	1250 %	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/S SFA	1250 %	
Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	506,394	-	-	-	219,194	-	-	-	-	-	
Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	506,394	-	-	-	219,194	-	-	-	-	-	
Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Ritel	-	-	-	-	-	-	-	506,394	-	-	-	219,194	-	-	-	-	-	
- Non-Retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Non-Retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Analisis Kualitatif																		
Pada posisi 30 Juni 2023, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book, dimana Bank sebagai originator penerbitan KIK EBA BTN																		

Tabel 23: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan modalnya - Bank yang bertindak sebagai investor (SEC4)

Indonesia	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan regulatory approach)					ATMR (berdasarkan regulatory approach)					Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/S SFA	1250%	IRB RBA	
Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Non-Retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sekuritisasi sintesis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Non-Retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Analisis Kualitatif																			
Pada posisi 30 Juni 2023, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.																			

RISIKO PASAR

Tabel 24: Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Risiko	Juni 2023				Juni 2022			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	213,085	2,663,558	-	-	182,660	2,283,252	-	-
	a. Risiko Spesifik	1,001	12,517	-	-	251	3,143	-	-
	b. Risiko Umum	212,083	2,651,041	-	-	182,409	2,280,110	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	53,992	674,901	-	-	146,655	1,833,189	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		267,077	3,338,458	-	-	329,315	4,116,441	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK

Tabel 25: Pasar - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Analisis Kualitatif	
1.	IRRBB (<i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i>) adalah risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan (<i>equity</i>) dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Pengukuran IRRBB dilakukan dengan menentukan gap antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga antara <i>bucket repricing maturities</i> kemudian disimulasikan dengan perubahan suku bunga Bank. Pengendalian risiko suku bunga dilakukan dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> pada setiap skala waktu (<i>bucket</i>) antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga melalui strategi <i>asset liability management</i> .
2.	Strategi manajemen risiko pada IRRBB yang diterapkan adalah dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> tiap <i>bucket</i> antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga Bank. Adapun mitigasi risiko yang dilakukan Bank guna meminimalisir risiko suku bunga antara lain peningkatan DPK yang berbasis transaksional, penghimpunan dana <i>wholesale</i> melalui penerbitan NCD dan obligasi senior atau obligasi subordinasi.
3.	Perhitungan IRRBB dilakukan setiap bulan guna memberikan informasi kepada manajemen dalam menentukan perubahan suku bunga kredit dan dana. Adapun pengukuran yang digunakan menggunakan dua metode yaitu EVE (Δ EVE terhadap modal <i>tier 1</i>) dan NII (Δ NII terhadap target NII tahun berjalan).
4.	Shock suku bunga yang digunakan yaitu perubahan suku bunga mulai dari 350, 400, dan 500 basis poin dengan 6 jenis skenario shock suku bunga yang digunakan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Shock rate parallel up 2. Shock rate parallel down 3. Short down long up 4. Short up long down 5. Shock rate shock up 6. Shock rate shock down
5.	Perhitungan parameter <i>baseline</i> atas deposito dengan opsi <i>early redemption</i> dan produk pinjaman suku bunga tetap dengan opsi <i>prepayment</i> Bank tidak menggunakan model, melainkan menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di- <i>update</i> setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan.
6.	Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB pada Junior Global Bond yang diterbitkan dengan <i>cross currency swap</i> sehingga risiko perubahan suku bunga dan nilai tukar terhadap pendapatan bunga bersih dan nilai ekonomis modal dapat diminalisir.

Analisis Kualitatif

7.	<p>a. Margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.</p> <p>b. <i>Repricing maturities</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai perhitungan core dan non core serta pass through rate dari data historis bank, sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai tanggal jatuh tempo.</p> <p>c. Metodologi untuk <i>prepayment rate</i> dan <i>early withdrawal</i> menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-<i>update</i> setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan.</p> <p>d. Instrumen KPR subsidi FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program pemerintah diasumsikan sebagai aset yang tidak sensitif terhadap suku bunga, karena sumber dana penyaluran kredit berasal dari penempatan dana pemerintah sampai dengan jatuh tempo kredit. Sedangkan instrumen KPR SSA (Subsidi Selisih Angsuran) dan SSB (Subsidi Selisih Bunga) ditempatkan pada <i>bucket</i> 1 (satu) tahun dengan pertimbangan <i>repricing maturity</i> kredit ditetapkan pemerintah menggunakan acuan surat berharga pemerintah dengan tenor 1 (satu) tahun.</p> <p>e. Valas yang dimiliki Bank tidak dominan (tidak lebih dari 5% terhadap total kewajiban Bank)</p>
8.	Signifikansi dan sensitivitas IRRBB hasil pengukuran Bank periode laporan berada pada peringkat 1 (<i>low</i>) karena berada di bawah limit internal dan batas 13% dari OJK.

Analisis Kuantitatif

1.	<i>Repricing maturities</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> dihitung nilai core dan non core serta pass through rate berdasarkan data historis bank. Sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai tanggal jatuh tempo.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD berada pada <i>bucket</i> 3 - 4 tahun yaitu pada segmen Tabungan non transaksional untuk produk tabungan yang bersifat kontraktual (memiliki tenor <i>reprice maturity</i>).

Tabel 26: Pasar - Laporan Perhitungan IRRBB

(dalam jutaan rupiah)

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	Juni 2023	Juni 2022	Juni 2023	Juni 2022
<i>Parallel up</i>	230,917	(1,100,365)	(2,207,266)	(3,163,868)
<i>Parallel down</i>	541,583	2,445,269	1,876,954	1,917,540
<i>Steepener</i>	(793,747)	(1,427,307)		
<i>Flattener</i>	1,094,459	1,446,560		
<i>Short rate up</i>	578,549	137,872		
<i>Short rate down</i>	(1,118,061)	(731,940)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1,118,061	1,427,307	2,207,266	3,163,868
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	25,188,525	17,531,905	16,319,417	13,701,657
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	4.44%	8.14%	13.53%	23.09%

RISIKO LIKUIDITAS

Tabel 27: Likuiditas - Pengungkapan mengenai LCR

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2022			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	74,110,524	77,668,830	80,564,941	89,581,310
Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>)	29,059,746	33,310,806	33,738,113	37,560,406
LCR (%)	255.03%	233.16%	238.80%	238.50%

Komponen	Tahun 2023			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	87,881,035	80,957,944		
Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>)	35,542,158	39,652,617		
LCR (%)	247.26%	204.17%		

*) Berdasarkan Penyampaian Laporan Publikasi Triwulan Bank

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		TW III/ 2023		TW III/ 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		91 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		80,957,944		77,668,830
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	67,841,076	4,139,608	57,206,618	3,612,845
	<i>a. Simpanan/Pendanaan stabil</i>	52,889,997	2,644,500	42,156,337	2,107,817
	<i>b. Simpanan/pendanaan kurang stabil</i>	14,951,079	1,495,108	15,050,281	1,505,028
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	114,974,987	35,242,798	91,859,107	30,551,455
	<i>a. Simpanan operasional</i>	66,052,635	16,256,240	41,527,451	10,155,757
	<i>b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional</i>	48,922,352	18,986,557	48,812,211	18,876,254
	<i>c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)</i>	-	-	1,519,444	1,519,444
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari :	19,846,352	3,872,307	20,004,094	3,584,005
	<i>a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif</i>	-	-	-	-
	<i>b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas</i>	-	-	-	-
	<i>c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan</i>	-	-	-	-
	<i>d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas</i>	17,748,939	1,774,894	18,244,542	1,824,454
	<i>e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana</i>	-	-	-	-
	<i>f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya</i>	-	-	-	-
	<i>g. Arus kas keluar kontraktual lainnya</i>	2,097,413	2,097,413	1,759,551	1,759,551

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		TW II/ 2023		TW II/ 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		43,254,713		37,748,306
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,507,407	175,347	816,843	22,108
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	5,972,780	3,136,971	6,836,405	4,239,587
10	Arus kas masuk lainnya	289,777	289,777	175,805	175,805
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	7,769,964	3,602,095	7,829,053	4,437,500
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12	TOTAL HQLA		80,957,944		77,668,830
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOW</i>)		39,652,617		33,310,806
14	LCR (%)		204.17%		233.16%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah peneanan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Tabel 28: Likuiditas - Laporan NSFR

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2022			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	217,413,401	220,528,862	222,127,885	244,159,880
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	174,709,183	177,681,247	178,155,050	184,674,698
NSFR (%)	124.44%	124.11%	124.68%	132.21%

Komponen	Tahun 2023			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	240,501,381	237,859,803		
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	185,657,280	191,171,173		
NSFR (%)	129.54%	124.42%		

*) Berdasarkan Penyampaian Laporan Publikasi Triwulan Bank

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal	25,188,525	-	-	4,811,928	30,000,453	17,531,905	-	-	6,400,740	23,932,644
2 Modal sesuai POJK KPMM	25,188,525	-	-	4,811,928	30,000,453	17,531,905	-	-	6,400,740	23,932,644
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	53,272,509	22,063,141	-	-	70,291,437	43,290,072	18,578,715	-	-	58,081,382
5 Simpanan Stabil	35,928,766	13,858,281	-	-	47,297,696	33,910,125	14,079,354	-	-	45,590,005
6 Simpanan Kurang Stabil	17,343,742	8,204,860	-	-	22,993,742	9,379,947	4,499,361	-	-	12,491,378
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	64,166,283	111,122,799	4,140,000	32,442,425	137,567,913	48,161,434	140,505,710	2,300,000	35,196,852	138,514,836
8 Simpanan Operasional	64,166,283	-	-	-	32,083,142	48,161,434	-	-	-	24,080,717
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	111,122,799	4,140,000	32,442,425	105,484,771	-	140,505,710	2,300,000	35,196,852	114,434,119
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	47,330,206	-	-	-	-	41,857,509	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					237,859,803					220,528,862
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,761,126					3,127,969
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,960,393	-	-	-	1,480,197	-	-	-	-	1,316,395
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	3,644,355	2,577,986	233,077,813	161,786,927	-	6,879,832	3,440,798	215,695,115	152,034,590
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	951,693	527,138	23,150,771	19,621,354	-	3,586,006	1,296,022	20,634,862	19,291,063
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9,464	24,841	3,981,084	2,604,857	-	7,329	23,054	3,447,922	2,256,341
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	2,692,662	2,050,848	209,927,042	141,683,156	-	3,293,825	2,144,776	195,060,253	132,551,071
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	79,576	220,254	195,632,922	127,311,314	-	70,206	204,342	179,847,223	117,037,969
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	482,417	-	-	-	-	192,456
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	47,330,206	-	-	-	-	41,857,509	-
26 Aset lainnya :					24,145,200					20,268,236
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	5,382,270	18,762,930	-	-	24,145,200	3,252,558	17,015,678	-	-	20,268,236
32 Transaksi Rekening Administratif	-	18,147,969	-	-	997,724	-	17,663,188	-	-	934,056
Total RSF					191,171,173					177,681,247
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					124,42%					124,11%

Tabel 29: Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbered*) (ENC)

(dalam jutaan rupiah)

	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	3,607,377	41,553,173	55,389,030	100,549,580

1. Aset Terikat (*Encumbered Asset*) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset Terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini Bank memiliki aset terikat sebagaimana tabel 29.
2. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp 41,55 Triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
3. Aset Tidak Terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa Penempatan pada Bank Indonesia, Total Surat Berharga yang tidak termasuk dalam perhitungan GWM Sekunder, dan Reverse Repo.

RISIKO OPERASIONAL

Tabel 30: Perhitungan Risiko Operasional

(dalam jutaan Rupiah)

Pendekatan yang Digunakan	31 Juni 2023			31 Juni 2022		
	Komponen Indikator Bisnis	Faktor Pengali Kerugian Internal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 Tahun Terakhir)	Beban Modal	ATMR
Pendekatan Indikator Dasar				12,767,391	1,915,109	23,938,858
Pendekatan Standar	1,431,154.10	1	17,889,426.26			